

**EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR (BHD) PADA REMAJA
DI SMAN 1 GOWA**

Effectiveness of Educational Videos on Basic Life Support (BLS) Knowledge in Adolescents at Public Senior High School 1 Gowa.

Nur Alya Aprilianti

(anur88126@gmail.com/ 08152336552)

ABSTRACT

Nur Alya Aprilianti: *Effectiveness of Educational Videos on Basic Life Support (BLS) Knowledge in Adolescents at Public Senior High School 1 Gowa. Supervised by Muh.Basri and Sukma Saini*

Background : Basic Life Support (BLS) is a first aid intervention given to patients with cardiac and respiratory arrest. The high mortality rate due to cardiac arrest is frequently caused by the lack of public knowledge about how to handle victims, especially among adolescents. Education through video media is considered effective in increasing knowledge and skills in handling emergency cases. **Objective:** This study aimed to identify the effectiveness of educational videos in increasing the knowledge of adolescents at Public Senior High School 1 Gowa about Basic Life Support (BLS). **Method:** The study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The research sample was students of Public Senior High School 1 Gowa who were selected by using purposive sampling. Data collection was conducted by using a knowledge questionnaire before and after the provision of video education. Data analysis used statistical tests to determine the difference in knowledge before and after the intervention. **Results:** The research results revealed a significant increase in adolescent knowledge after being given education through videos. Before the intervention, most respondents had poor knowledge about Basic Life Support. After video education, there was a significant increase in knowledge in the majority of respondents. Educational videos were considered easy to understand and can be accessed at any time. **Conclusion:** Educational videos are effective in increasing adolescent knowledge about Basic Life Support (BLS). This media is recommended as a health education method in schools to improve adolescent preparedness in dealing with emergency conditions such as cardiac arrest and respiratory arrest.

Keywords : Basic Life Support, Educational Video, Adolescents, Knowledge, Cardiopulmonary Resuscitation

ABSTRAK

Latar Belakang: Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan intervensi pertolongan pertama yang diberikan kepada pasien henti jantung dan henti napas. Tingginya angka kematian akibat henti jantung sering disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara menangani korban, terutama di kalangan remaja. Edukasi melalui media video dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani kasus kegawatdaruratan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas video edukasi dalam meningkatkan pengetahuan remaja di SMAN 1 Gowa tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD). **Metode:** Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel penelitian adalah siswa/i SMAN 1 Gowa yang dipilih secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi video. Analisis data menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi melalui video. Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang Bantuan Hidup Dasar. Setelah edukasi video, terjadi peningkatan pengetahuan yang bermakna pada mayoritas responden. Video edukasi dinilai mudah dipahami dan dapat diakses kapan saja. **Kesimpulan:** Video edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD). Media ini direkomendasikan sebagai metode edukasi kesehatan di sekolah untuk meningkatkan kesiapsiagaan remaja menghadapi kondisi gawat darurat seperti henti jantung dan henti napas.

Kata kunci : Bantuan Hidup Dasar, Video Edukasi, Remaja, Pengetahuan, Resusitasi Jantung Paru

PENDAHULUAN

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah intervensi pertolongan pertama yang diberikan kepada pasien henti jantung dan henti napas. Target utamanya adalah masyarakat sekitar karena mereka dapat dengan cepat menemukan korban henti jantung, menghubungi bantuan darurat, dan melakukan resusitasi jantung paru, memainkan peran penting dalam memberikan perawatan yang cepat dan efektif dalam situasi ini (Ndruru dkk., 2025). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah tingkat pengetahuannya. Proses penggunaan indera seseorang-seperti mata, hidung, pendengaran, dan lainnya-untuk melihat atau memahami suatu objek adalah bagaimana pengetahuan diperoleh (Resta dkk., 2023).

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah intervensi pertolongan pertama yang diberikan kepada pasien henti jantung dan henti napas. Target utamanya adalah masyarakat sekitar karena mereka dapat dengan cepat menemukan korban henti jantung, menghubungi bantuan darurat, dan melakukan resusitasi jantung paru, memainkan peran penting dalam memberikan perawatan yang cepat dan efektif dalam situasi ini (Ndruru dkk., 2025). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah tingkat pengetahuannya. Proses penggunaan indera seseorang-seperti mata, hidung, pendengaran, dan lainnya-untuk melihat atau memahami suatu objek adalah bagaimana pengetahuan diperoleh (Resta dkk., 2023)

METODE

Data yang diperoleh diklasifikasikan dan diolah secara sistematis untuk dianalisis. Dalam penelitian ini, metode pre-test dan post-test digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Kuesioner akan dibagikan kepada peserta untuk melakukan pre-test dan post-test untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan dan menggunakan lembar survey kepuasan sebagai alat untuk menilai kepuasan produk.

Desain, tempat dan waktu Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 GOWA , yang terletak di JL. Andi Mallombassang No. 1A, Pandang-Pandang, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena sekolah tersebut belum pernah mendapatkan edukasi atau penyuluhan terkait bantuan hidup dasar. Waktu pelaksanaan proyek ini berlangsung selama dua minggu, dimulai pada bulan Mei.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Subjek atau sasaran dari kelompok ini adalah 30 siswa di SMAN 1 GOWA. Para siswa tersebut dipilih sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk siswa

di SMAN 1 GOWA. Para siswa tersebut dipilih sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas video edukasi mengenai pengetahuan bantuan hidup dasar pada remaja. Pemilihan kelompok sasaran ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang teknik bantuan hidup dasar yang penting untuk digunakan dalam situasi darurat. Kriteria inklusi meliputi responden Kelas 1A SMAN 1 Gowa, responden memiliki akses ke perangkat teknologi yang diperlukan, seperti handphone untuk mengikuti program edukasi berbasis video, responden bersedia menjadi bagian dari penelitian dan mengikuti semua sesi edukasi yang dijadwalkan. Kriteria eksklusi meliputi responden yang tidak bersedia mengikuti sesi edukasi, responden yang tidak memiliki handphone Android atau perangkat lain yang diperlukan untuk mengikuti edukasi.

HASIL

1. Karakteristik responden

a. usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
16	9	30
17	21	70
Total	30	100

Sumber : Primer, 2025

Tabel 4.1 menunjukkan data distribusi usia responden, diketahui baha mayoritas responden berusia 17 tahun, yaitu sebanyak 21 orang atau 70%, sedangkan responden yang berusia 16 tahun berjumlah 9 orang atau 30%. Dengan total 30 responden, data ini menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak dalam penelitian ini adalah remaja berusia 17 tahun.

b. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	12	40
Perempuan	18	60
Total	30	100

Sumber: Primer, 2025

Tabel 4.2 menunjukkan data distribusi jenis kelamin responden, sebanyak 18 orang atau 60% adalah perempuan, sedangkan 12 orang atau 40% adalah laki-laki.

2. Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
	Pre - Test		Post - Test	
Baik	19	63.3	30	100
Kurang	12	36.7	-	-
Total	30	100.0	30	100

Sumber: Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 19 responden (63,3%), sementara 12 responden (36,7%) masih memiliki pengetahuan yang kurang. Namun, setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan di mana seluruh responden (100%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik, dan tidak terdapat lagi responden dengan kategori pengetahuan kurang.

3. Kepuasan Media Video Edukasi Bantuan Hidup Dasar

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Kepuasan Media Video Edukasi Bantuan Hidup Dasar

Kepuasan Media	Frekuensi	Presentase (%)
Menarik	30	100
Tidak Menarik	-	-
Total	30	100

Sumber: Primer, 2025

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa data kepuasan terhadap media yang digunakan. Seluruh 30 responden atau 100% menyatakan bahwa media tersebut menarik. Tidak ada responden yang merasa media kurang menarik.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan yaitu adanya keterlibatan aktif selama sesi edukasi, faktor usia juga

merupakan variabel penting dalam penelitian yang melibatkan siswa SMA, Dengan itu usia 16-17 tahun termasuk dalam tahap remaja menengah hingga akhir, karena pada rentang usia ini remaja sedang mengalami perkembangan kognitif, emosional, dan sosial yang signifikan. Hal ini sejalan dengan temuan dari Suryana et al., (2022) yang menyatakan bahwa siswa SMA pada rentang usia ini cenderung lebih mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab terhadap tindakannya.

Selain aspek kognitif dan motivasional, perkembangan sosial pada usia 17 tahun juga berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Wulandari, S., (2022) remaja pada usia ini mulai mengembangkan identitas diri dan rasa tanggung jawab sosial yang lebih matang, sehingga mereka lebih mudah terlibat aktif dalam kegiatan edukasi yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan aspek psikososial ini dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan retensi pengetahuan. Dengan mempertimbangkan berbagai dimensi tersebut, dominasi usia 17 tahun dalam penelitian ini tidak hanya mencerminkan karakteristik demografis yang umum, tetapi juga memberikan peluang strategis untuk mengembangkan program edukasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta. Pendekatan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan usia ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas intervensi edukasi dan menghasilkan perubahan perilaku yang positif dalam jangka panjang.

b. Jenis Kelamin

Selain itu dari data yang diperoleh mengungkapkan bahwa mayoritas peserta penelitian berasal dari kalangan perempuan di bandingkan dengan laki-laki. Kondisi ini mencerminkan komposisi gender yang tidak seimbang dalam sampel. Hal ini sejalan dengan Nurhayati, S., (2023) menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih aktif dalam mengikuti program edukasi kesehatan dan pelatihan yang berhubungan dengan pengetahuan dasar pertolongan pertama. Hal ini mungkin berkaitan dengan kecenderungan sosial dan budaya yang mendorong perempuan untuk lebih peduli terhadap aspek kesehatan dan keselamatan.

Perbedaan proporsi jenis kelamin ini juga dapat memengaruhi dinamika hasil penelitian, terutama jika variabel yang diteliti berkaitan dengan aspek psikologis, sosial, atau perilaku yang cenderung berbeda antara laki-laki dan perempuan oleh Rahman, F., (2021). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin saat menganalisis dan menginterpretasikan data

agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat.

2. Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Video

Fenomena rendahnya pengetahuan awal ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kurangnya informasi dan akses terhadap materi edukasi menjadi salah satu faktor utama rendahnya pengetahuan siswa terhadap suatu topik Putri, A. D., (2021). Hal ini juga diperkuat oleh studi oleh Wulandari, S., (2022) yang menyatakan bahwa sebelum dilakukan intervensi edukasi, banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan yang memadai, terutama jika materi tersebut belum pernah secara khusus diajarkan atau dibahas secara mendalam di sekolah.

Media video sebagai sarana edukasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengetahuan BHD secara efektif, terutama bagi mereka yang awalnya memiliki pengetahuan kurang. Studi oleh Santoso, B., dkk (2024) membuktikan bahwa penggunaan media video interaktif dapat meningkatkan pengetahuan dan retensi materi BHD secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Dengan demikian, kondisi pengetahuan awal yang masih kurang pada mayoritas responden menjadi alasan kuat perlunya pemberian edukasi melalui media video untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Hal ini juga menegaskan pentingnya metode pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan siswa.

Hasil penelitian sesudah diberikan edukasi melalui media video menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi menggunakan media video, pengetahuan responden meningkat secara signifikan dan masuk dalam kategori baik. Jika dianalisis lebih mendalam berdasarkan setiap item pertanyaan dalam kuesioner, peningkatan pengetahuan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pada pertanyaan mengenai langkah-langkah awal dalam Bantuan Hidup Dasar (BHD), sebelum edukasi, sebagian responden masih kurang memahami urutan tindakan yang benar. Namun, setelah menonton video edukasi, hampir seluruh responden mampu menjawab dengan benar, menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik.

Kedua, pada pertanyaan tentang teknik kompresi dada, sebelumnya terdapat beberapa responden yang kurang yakin dengan teknik yang tepat dan memberikan jawaban yang kurang akurat. Setelah edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan

dalam jumlah jawaban benar, yang menandakan kompresi dada menjadi lebih baik.

Ketiga, pada pertanyaan terkait teknik penggunaan alat bantu BHD, khususnya *Automated External Defibrillator (AED)*, responden yang awalnya kurang mengenal atau mengetahui cara penggunaan alat tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan yang cukup tinggi setelah mengikuti edukasi melalui video.

Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa edukasi berbasis video sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman responden terhadap berbagai aspek penting dalam Bantuan Hidup Dasar. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi terkini yang menunjukkan bahwa media video merupakan alat edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kesehatan. Penelitian tersebut diperkuat oleh Putri, A. et al, (2023), dimana penggunaan video edukasi dalam pelatihan BHD memberikan dampak positif signifikan terhadap peningkatan pengetahuan peserta dibandingkan metode konvensional. Media video mampu menyajikan informasi secara visual dan audio yang menarik, sehingga mempermudah proses belajar dan meningkatkan retensi informasi (Rahmawati, L., et al 2023).

3. Kepuasan Media Video Edukasi Bantuan Hidup Dasar

Kepuasan yang tinggi terhadap media edukasi ini juga mendukung efektivitas peningkatan pengetahuan yang telah dibuktikan sebelumnya dalam penelitian ini. Media yang menarik dan mudah dipahami membantu peserta dalam menerima dan mengingat materi dengan lebih baik, sehingga tujuan edukasi dapat tercapai secara optimal. Secara keseluruhan, data kepuasan ini menguatkan rekomendasi untuk menggunakan media video sebagai metode pembelajaran dalam pelatihan Bantuan Hidup Dasar, khususnya dalam konteks peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta secara efektif dan menyenangkan. Menurut penelitian oleh Putri, A. R., (2023) penggunaan media video edukasi meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta karena sifat visual dan audionya yang interaktif serta mudah dipahami. Video edukasi mampu menyajikan materi secara konkret dan realistis, sehingga peserta lebih mudah mengingat dan memahami langkah-langkah penting dalam BHD.

Selain itu, studi oleh Rahmawati, L., et al (2022) juga menunjukkan bahwa media video edukasi membantu meningkatkan pengetahuan terhadap konsep dan keterampilan praktis dalam pelatihan kesehatan. Media ini memungkinkan peserta untuk mengulang materi sesuai kebutuhan, sehingga meningkatkan retensi informasi jangka panjang.

Dengan demikian, Temuan bahwa 100% responden merasa media video edukasi BHD menarik

mengindikasikan bahwa media ini sangat tepat digunakan dalam pelatihan keterampilan kritis. Penggunaan media video tidak hanya meningkatkan kepuasan peserta, tetapi juga berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterampilan praktis yang diajarkan. Media video edukasi Bantuan Hidup Dasar terbukti sangat efektif dan diterima dengan baik oleh peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian terbaru yang menegaskan keunggulan media video dalam meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan kepuasan peserta dalam konteks pembelajaran keterampilan praktis dan kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Gowa, dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui media video terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada bantuan hidup dasar (BHD). Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang bantuan hidup dasar (BHD). Namun, setelah diberikan edukasi melalui video, seluruh responden menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan kategori baik.

Penggunaan media video sebagai sarana edukasi efektif karena sesuai dengan karakteristik kognitif siswa SMA yang lebih responsif terhadap media visual dan audio. Selain itu, seluruh responden menyatakan bahwa media yang digunakan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media video dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi kesehatan, khususnya pertolongan pertama¹. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok 6 digit ke dalam.

SARAN

1. Bagi Pengembangan Produk

Ke depannya, media video edukasi ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan dalam meningkatkan kesiapsiagaan remaja menghadapi kondisi gawat darurat di lingkungan sekitar, sehingga dapat meningkatkan peluang kelangsungan hidup korban yang mengalami bantuan hidup dasar (BHD)

2. Bagi Sekolah dan Tenaga Pendidik

Media video edukasi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi sekolah dan pendidik dalam mengajarkan materi mengenai pertolongan pertama pada bantuan hidup dasar (BHD). Video edukasi yang dikembangkan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan esktrakurikuler untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa secara

menarik dan efektif, sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern di era digital saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan maupun menilai efektivitas media pembelajaran digital dalam bentuk video edukasi. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan pretest-posttest, untuk dapat menilai secara langsung peningkatan pengetahuan, serta melibatkan jumlah responden yang lebih luas agar hasil yang diperoleh lebih representative.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan judul penelitian "Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Remaja".

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril, serta dukungan finansial sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Karya Tulis Ilmiah penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Prodi Diploma Tiga Keperawatan Kemenkes Makassar. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan masukan dari pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Rusli, Apt., Sp. FRS selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar.

2. Iwan, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.

3. Mardiana Mustafa, SKM., M.Kes., selaku Sekretaris Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.

4. Naharia Laubo, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Prodi D.III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar.

5. H. Muh. Basri, S.Sit., M.Kes., selaku pembimbing utama yang membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

6. Sukma Saini, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

7. Dyah Ekowatiningsih, S.Kep., M.Kes., selaku penguji utama

8. H. Heriansyah, S.Kep, M.Kes., selaku penguji pendamping

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sulistiyani, Farid, N., Budhi, R., & dkk. (2023). Promosi Dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategidan Tahapannya) Sumatra Barat: Deepublish (PT Global Eksekutif Teknologi Anggota)
- Akbar, B. K., & dkk. (2022). Pertolongan Pertama Kondisi Kegawatdaruratan Prehospital. https://www.google.co.id/books/edition/Pertolongan_Pertama_Kondisi_Kegawatdarur/sBFvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Aliyyah, R. R., & Amini, D. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Efforts Toimprove The Science Learning Result. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(April), 54–72.
- Anwar, I. M. D., Juniarta, I. G. N., & Suindrayasa, I. M. (2022). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Video Animasi Dengan Video Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 14, 55–66. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Damanik, B. N., Anwar, S., & Tanjung, D. (2024). Kesiapsiagaan Dan Keberhasilan Siswa SMA Al-Fityan Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 161–167.
- Dewi, A. V., Bestari, A. G., & Asiatun, D. (2023). Karakteristik Media Video Pembelajaran Desain Kostum. *Journal of Health Education*, 06(01), 2681–2688.
- Eijayantha, Arya, I. putu, & Hidayah, D. (2024). Buku Ajar Gawat Darurat (putu intan darsywanti (ed.)). PT sonphebia publishing indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Gawat_Darurat/_XINEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=inauthor:+1+Putu+Arya+Wijayantha&pg=PA82&printsec=frontcover
- Fauzan, S. S. F., Kahtan, I., & Herman, D. (2021). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Awam Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kota Pontianak. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 12(2), 66–74. <https://doi.org/10.54630/jk2.v12i2.158>
- Jamaliah, Hartati, N., & Irama, D. (2023). Pendidikan Kesehatan. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Kesehatan/2nfXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ruang+lingkup+pendidikan+kesehatan&pg=PA5&printsec=frontcover
- Maria, I., & Wardhani, A. (2023). Efektivitas Video Latihan Terhadap Ketepatan Bantuan Hidup Dasar di Luar Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 8(2), 143–151. <https://doi.org/10.51143/jksi.v8i2.498>
- Muhammad, T., Ida, Z., Mokh, S., & dkk. (2021). Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Basic Life Support. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(5), 1097–1102.
- Mulati, T. sri, Dewi, S., & dkk. (2023). Pendidikan Ibu Kesehatan Balita. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/411>
- Munayarokh, Tati, H., Idhayanti, R., & dkk. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet FE. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 18–24.
- Muzaki, H. A. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Gawat Darurat pada Remaja Sekolah di Kota Singkawang. *Bima Nursing Journal*, 5(2), 163–171.
- Ndruru, A., Tanjung, R., Tanjung, D., & Dkk. (2025). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Daar (BHD) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Di SMA Yapim Sei Gelugur Pancur Batu. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 9(1), 63–73.
- Nugroho, T., et al. (2021). "Student Satisfaction and Engagement in Video-Based Learning for Emergency Skills. *Educational Technology Research*, 39(4), 567–580.
- Nurhayati, S., D. (2023). Peran Gender Dalam Partisipasi Pendidikan Kesehatan Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 15(2), 78–85.
- Nurjanah, D. S., & Suparti, S. (2022). Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Pengawas Kolam Renang di Kabupaten Purbalingga The Effects of Basic Life Support Education by Audio Visual Media on

Knowledge of Pool Lifeguards in Purbalingga Regency. *Faletehan Health Journal*, 9(1), 1–7.

- Nurwahidah, C. D. Z., Ibnu, Z. S., & dkk. (2021). Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>Media Video Pembelajaran Dalam Men. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Patel, R., & Zhang, L. (2024). Impact of Educational Videos on Knowledge Retention: A Meta-Analysis. *Educational Research Review*, 39, 100–115.
- Putri, A. D., Sari, R. P., & Hidayat, T. (2023). Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 12(1), 45–53.
- Putri, A. D., et a. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Siswa SMA Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), 15–22.
- Putri, A. R., et al. (2023). "Effectiveness of Educational Videos in Health Training: A Systematic Review." *Journal of Health Education*, 45(2), 123–134.
- Putri, T. I. Y. L., Rahmaniza, R., & Nadia, F. (2023). Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Mahasiswa Kesehatan Institut Kesehatan Dan Teknologi Al Insyirah. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(2), 136–143. <https://doi.org/10.35328/htnqr462>
- Rahman, F., et al. (2021). Pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap perilaku sosial remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(3), 75–84.
- Rahman, T., & Lestari, D. (2024). Penerapan Pengetahuan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Pemahaman Praktis. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 9(2), 130-138.
- Rahmawati, L., & Nugroho, S. (2022). Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Prosedur Resusitasi Jantung Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 112–119.
- Rahmawati, L., Hidayat, R., & Sari, M. (2023). Keterlibatan Siswa Perempuan dalam Kegiatan Akademik dan Non-Akademik di SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(1), 45–58.
- Resta, H. A., Nofia, V. R., Nengsih, C. C., & Manila, H. D. (2023). Pengaruh Edukasi Basic Life Support (BLS) Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Bls Di SMK Plus Bina Nusa Mandiri (BNM) Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 518–524.
- Santoso, B., Rahman, F., & Dewi, N. (2024). Efektivitas Media Video Interaktif dalam Meningkatkan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 210–218.
- Septy, N., Faizaria, R., & Dkk. (2021). Pengembangan Media Video Pada Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwahl*, 3(2), 333–343.
- Subandi, A. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi Utama).
- Sumartini, N. P., Salsabila, W., & Purnamawati, D. (2021). Pengaruh Edukasi Dengan Video Tutorial Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Melakukan Basic Life Support Di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Ranggagata. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(2), 20. <https://doi.org/10.32807/jkt.v3i2.196>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Syawaluddin, Wawan, K., Sayidiman, & dkk. (2022). *Media Pembelajaran Kampus UNM (Badan Penerbit UNM)*.
- Tinggi, Gatot, & dkk. (2022). Modul praktikum ilmu kesehatan matra. http://repository.stikesrspadgs.ac.id/1228/1/modul_praktikum_matra_2022.pdf

- Watung, G. I. V. (2021). Edukasi Pengetahun dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.129>
- Widiyastuti nurul, Enggar, P., Desi, R., & dkk. (2022). Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Kab Serang Banten (PT Sada Kurnia Pustaka) (M. K. Fildza Fadhila, S.KM. (ed.)).
- Wulandari, F., PrasetyoH., & Sari, M. (2024). . Pengaruh Edukasi Multimedia terhadap Kesiapsiagaan Responden dalam Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 78–85.
- Wulandari, S., et al. (2022). Efektivitas media pembelajaran video dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 89–97.
- Wulandari, S., et al. (2022). Efektivitas media pembelajaran video dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 89–97.